

BAB IV
ANALISIS KETERCAPAIAN STANDAR ISI MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS DI MI

A. Analisis Ketercapaian Standar Isi Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Semester II kelas V MI

1. Analisis Ketercapaian Standar Isi Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits kelas V MI Tarbiyah Muawanah Danasri Lor

Pembelajaran adalah proses untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah dirumuskan. Tujuan akan menjadi acuan atau tolak ukur keberhasilan proses pengajaran serta merupakan gambaran tentang perilaku yang diharapkan yang akan tercapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pengajaran. Pembelajaran al-Qur'an Hadits diarahkan untuk mengantarkan peserta didik agar dapat memberikan kemampuan dasar dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca al-Qur'an Hadits, memberi pengertian, pemahaman, penghayatan, isi kandungan ayat-ayat al-Qur'an Hadits melalui keteladanan pembiasaan, serta membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan al-Qur'an Hadits. Maka dari itu pembelajaran al-Qur'an Hadits hanya dua jam pelajaran dalam seminggu itu tidak akan cukup untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran al-Qur'an Hadits. Orang tua di rumah juga menjadi faktor yang penting kaitannya dengan hasil pembelajaran yang diperoleh oleh peserta didik.

Proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Muawanah Danasri Lor Paling tidak sudah memperlihatkan kesungguhan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Ini terbukti sebelum guru mengajar, ada beberapa hal yang dilakukan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan pembelajaran.

Pelaksanaan persiapan pembelajaran adalah rencana yang digunakan untuk merealisasikan rancangan yang telah disusun dalam silabus. Dimana silabus disusun oleh guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas V sendiri dengan memperhatikan contoh yang telah dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas V MI Tarbiyah Muawanah Danasri Lor membuat perencanaan pembelajaran yang meliputi:

1) Program rencana pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh guru agar pembelajaran sesuai dengan skenario. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Muawanah Danasri Lor sudah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang isinya sesuai dengan konsep Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yaitu: Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator pencapaian hasil belajar, Materi pembelajaran, alat dan sumber belajar dan evaluasi pembelajaran.

2) Program Tahunan

Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran untuk setiap kelas, program ini dibuat sebelum tahun ajaran baru dimulai, karena nantinya program tahunan (prota) ini menjadi pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, yaitu program semesteran, program harian, dan program pembelajaran setiap pokok atau sub/bab mata pelajaran.

3) Program Semesteran

Program semesteran ini berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester. Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan. Program semesteran ini yang nantinya dibuat menjadi salah satu pedoman dalam pembuatan silabus.

4) Kalender pendidikan

Kalender pendidikan dibuat oleh pihak Madrasah hasil musyawarah kerja dari tim pengembangan kurikulum yang dikoordinasi oleh Waka Kurikulum.

b. Proses pembelajaran.

Pada garis besarnya ada beberapa langkah yang dilakukan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits dalam melaksanakan pembelajaran diantaranya:

1) Appersepsi.

Appersepsi merupakan penghubung materi pembelajaran dengan kompetensi yang telah dikuasai peserta didik. Guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Muawanah Danasri Lor melakukan appersepsi dengan pre test baik berupa tanya jawab, kuis ataupun yang lainnya.

2) Metode pembelajaran

Pembelajaran efektif dan berhasil apabila peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam pembelajaran. Metode yang digunakan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits dalam mengajarkan materi sudah variatif. Seperti yang tercantum dalam bab III, seperti metode diskusi, metode tanya jawab, metode ceramah dan metode demonstrasi. Walaupun hanya beberapa metode saja yang diterapkan oleh guru dalam menyampaikan materi al-qur'an Hadits, akan tetapi setidaknya metode yang digunakan sudah variatif sehingga tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru memberikan materi dasar secara bertahap kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kesimpulan itu merupakan hasil yang telah dicapai siswa setelah mempelajari dan mempraktekkan suatu materi, dengan begitu siswa akan benar-benar menguasai materi dengan baik.

3) Manajemen Kelas

Dalam proses pembelajaran, tentu tidak akan luput dari manajemen kelas, dimana manajemen kelas berperan penting dalam proses pembelajaran karena manajemen kelas merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif. Apek penting dalam manajemen kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits adalah dengan penataan tempat duduk yang tepat di kelas.

4) Evaluasi

Efektifitas pembelajaran tidak dapat diketahui tanpa melalui evaluasi hasil belajar. Sesuai dengan karakteristik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) evaluasi atau penilaian hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits Kelas V Semester II Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Muawanah Danasri Lor menggunakan penilaian berbasis kelas, yang memuat ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik. Hasil dari penilaian tersebut akan di bukukan dalam nilai ulangan harian.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas V semester II di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Muawanah Danasri Lor adalah 60. Bagi siswa yang belum mencapai nilai KKM, maka akan diberikan remedi sampai siswa tersebut mencapai nilai KKM. Sedangkan siswa yang sudah mencapai KKM, maka akan diberikan pengayaan agar materi yang sudah dipelajari bisa lebih dikuasai lagi. Walaupun ada kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran, akan tetapi setidaknya guru telah berusaha semaksimal mungkin agar dapat tercapainya pembelajaran yang efektif, yang sesuai dengan skenario dan dapat mencapai tujuan pembelajaran al-Qur'an Hadits.

Dalam proses pembelajaran, umumnya ada kendala yang dihadapi guru. Sama seperti pada Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Muawanah Danasri Lor. Dalam proses pembelajaran al-Qur'an Hadits tentunya tidak akan luput dari membaca dan menulis al-Qur'an Hadits. Kendala yang dihadapi guru dalam hal membaca dan menulis al-qur'an Hadits adalah karena ada beberapa siswa yang masih sulit untuk membaca dan menulis al-qur'an

Hadits. Salah satu faktor utama yang menjadi penyebab hal tersebut terjadi karena kurangnya rasa kepedulian orang tua terhadap anaknya. Walaupun demikian, guru tetap sabar menghadapi kendala tersebut, dan sering kali guru memberikan tugas tertentu bagi siswa yang belum pandai menulis dan membaca al-qur'an Hadits.

2. Analisis Ketercapaian Standar Isi Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits kelas V MI I'anutul Muslimin Danasri Kidul

Proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah I'anutul Muslimin Danasri Kidul Paling tidak sudah memperlihatkan kesungguhan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Ini terbukti sebelum guru mengajar, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits MI I'anutul Muslimin Danasri Kidul yaitu sebagai berikut :

a. Perencanaan pembelajaran.

Pelaksanaan persiapan pembelajaran adalah rencana yang digunakan untuk merealisasikan rancangan yang telah disusun dalam silabus. Dimana silabus disusun oleh guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas V sendiri dengan memperhatikan contoh yang telah dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas V MI I'anutul Muslimin Danasri Kidul membuat perencanaan pembelajaran yang meliputi:

1) Program rencana pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh guru agar pembelajaran sesuai dengan skenario. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah I'anutul Muslimin Danasri Kidul sudah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang isinya sesuai dengan konsep Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yaitu: Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator pencapaian hasil belajar, Materi pembelajaran, alat dan sumber belajar dan evaluasi pembelajaran.

2) Program Tahunan

Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran untuk setiap kelas, program ini dibuat sebelum tahun ajaran baru dimulai, karena nantinya program tahunan (Prota) ini menjadi pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, yaitu program semesteran, program harian, dan program pembelajaran setiap pokok atau sub/bab mata pelajaran.

3) Program Semesteran

Program semesteran ini berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester. Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan. Program semesteran ini yang nantinya dibuat menjadi salah satu pedoman dalam pembuatan silabus.

4) Kalender pendidikan

Kalender pendidikan dibuat oleh pihak Madrasah hasil musyawarah kerja dari tim pengembangan kurikulum yang dikoordinasi oleh Waka Kurikulum.

b. Proses pembelajaran.

Pada garis besarnya ada beberapa langkah yang dilakukan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits dalam melaksanakan pembelajaran diantaranya:

1) Appersepsi.

Apersepsi merupakan penghubung materi pembelajaran dengan kompetensi yang telah dikuasai peserta didik. Guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah I'atul Muslimin Danasri Kidul melakukan apersepsi dengan pre test baik berupa tanya jawab, kuis ataupun yang lainnya.

2) Metode pembelajaran

Pembelajaran efektif dan berhasil apabila peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam pembelajaran. Metode yang digunakan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits dalam mengajarkan materi sudah variatif. Seperti yang tercantum dalam bab III, seperti metode

diskusi, metode tanya jawab, metode ceramah dan metode demonstrasi. Walaupun hanya beberapa metode saja yang diterapkan oleh guru dalam menyampaikan materi al-qur'an Hadits, akan tetapi setidaknya metode yang digunakan sudah variatif sehingga tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru memberikan materi dasar secara bertahap kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kesimpulan itu merupakan hasil yang telah dicapai siswa setelah mempelajari dan mempraktekkan suatu materi, dengan begitu siswa akan benar-benar menguasai materi dengan baik.

3) Manajemen Kelas

Dalam proses pembelajaran, tentu tidak akan luput dari manajemen kelas, dimana manajemen kelas berperan penting dalam proses pembelajaran karena manajemen kelas merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif. Aspek penting dalam manajemen kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits adalah dengan penataan tempat duduk yang tepat di kelas.

4) Evaluasi

Efektifitas pembelajaran tidak dapat diketahui tanpa melalui evaluasi hasil belajar. Sesuai dengan karakteristik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) evaluasi atau penilaian hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits Kelas V Semester II Madrasah Ibtidaiyah I'atul Muslimin Danasri Kidul menggunakan penilaian berbasis kelas, yang memuat ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik. Hasil dari penilaian tersebut akan di bukukan dalam nilai ulangan harian.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas V semester II di Madrasah Ibtidaiyah I'atul Muslimin Danasri Kidul adalah 60. Bagi siswa yang belum mencapai nilai KKM, maka akan diberikan remidi sampai siswa tersebut mencapai nilai KKM. Sedangkan siswa yang sudah mencapai KKM, maka akan diberikan

pengayaan agar materi yang sudah dipelajari bisa lebih dikuasai lagi. Walaupun ada kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran, akan tetapi setidaknya guru telah berusaha semaksimal mungkin agar dapat tercapainya pembelajaran yang efektif, yang sesuai dengan skenario dan dapat mencapai tujuan pembelajaran al-Qur'an Hadits.

Dalam proses pembelajaran, tentunya ada kendala yang dihadapi guru. Kendala tersebut yaitu, ada beberapa siswa yang cara berfikirnya lambat, artinya siswa tersebut tidak sama dengan siswa lain dalam hal menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Maka hal yang dilakukan guru dalam hal ini adalah memberikan perhatian yang lebih kepada siswa tersebut dengan cara selalu menjelaskan materi pelajaran berulang kali sampai siswa tersebut paham. Hal ini tentunya akan memakan waktu yang cukup lama, mengingat jam pelajaran al-Qur'an Hadits hanya dua jam pelajaran dalam seminggu. Walaupun demikian, KD yang menjadi acuan terlaksananya materi pelajaran al-Qur'an Hadits selalu terselesaikan dengan baik.

3. Analisis Ketercapaian Standar Isi Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits kelas V MI Ma'arif NU 01 Sikanco

Secara keseluruhan, Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Sikanco sudah melaksanakan standardisasi pelaksanaan kurikulum KTSP 2006 dengan baik. Hal ini dapat dilihat sebelum guru mengajar, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits yaitu :

a. Perencanaan pembelajaran.

Pelaksanaan persiapan pembelajaran adalah rencana yang digunakan untuk merealisasikan rancangan yang telah disusun dalam silabus. Dimana silabus disusun oleh guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas V sendiri dengan memperhatikan contoh yang telah dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas V MI Ma'arif NU 01 Sikanco membuat perencanaan pembelajaran yang meliputi:

1) Program rencana pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh guru agar pembelajaran sesuai dengan skenario. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Sikanco sudah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang isinya sesuai dengan konsep Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yaitu: Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator pencapaian hasil belajar, Materi pembelajaran, alat dan sumber belajar dan evaluasi pembelajaran.

2) Program Tahunan

Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran untuk setiap kelas, program ini dibuat sebelum tahun ajaran baru dimulai, karena nantinya program tahunan (prota) ini menjadi pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, yaitu program semesteran, program harian, dan program pembelajaran setiap pokok atau sub/bab mata pelajaran.

3) Program Semesteran

Program semesteran ini berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester. Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan. Program semesteran ini yang nantinya dibuat menjadi salah satu pedoman dalam pembuatan silabus.

4) Kalender pendidikan

Kalender pendidikan dibuat oleh pihak Madrasah hasil musyawarah kerja dari tim pengembangan kurikulum yang dikoordinasi oleh Waka Kurikulum.

b. Proses pembelajaran.

Pada garis besarnya ada beberapa langkah yang dilakukan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits dalam melaksanakan pembelajaran diantaranya:

1) Appersepsi.

Appersepsi merupakan penghubung materi pembelajaran dengan kompetensi yang telah dikuasai peserta didik. Guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Sikanco melakukan appersepsi dengan pre test baik berupa tanya jawab, kuis ataupun yang lainnya.

2) Metode pembelajaran

Pembelajaran efektif dan berhasil apabila peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam pembelajaran. Metode yang digunakan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits dalam mengajarkan materi sudah variatif. Seperti yang tercantum dalam bab III, seperti metode diskusi, metode tanya jawab, metode ceramah dan metode demonstrasi. Walaupun hanya beberapa metode saja yang diterapkan oleh guru dalam menyampaikan materi al-qur'an Hadits, akan tetapi setidaknya metode yang digunakan sudah variatif sehingga tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru memberikan materi dasar secara bertahap kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kesimpulan itu merupakan hasil yang telah dicapai siswa setelah mempelajari dan mempraktekkan suatu materi, dengan begitu siswa akan benar-benar menguasai materi dengan baik.

3) Manajemen Kelas

Dalam proses pembelajaran, tentu tidak akan luput dari manajemen kelas, dimana manajemen kelas berperan penting dalam proses pembelajaran karena manajemen kelas merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif. Apek penting dalam manajemen kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits adalah dengan penataan tempat duduk yang tepat di kelas.

4) Evaluasi

Efektifitas pembelajaran tidak dapat diketahui tanpa melalui evaluasi hasil belajar. Sesuai dengan karakteristik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) evaluasi atau penilaian hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits Kelas V Semester II Madrasah Ibtidaiyah I' anatul Muslimin Danasri Kidul menggunakan penilaian berbasis kelas, yang memuat ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik. Hasil dari penilaian tersebut akan di bukukan dalam nilai ulangan harian.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas V semester II di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Sikanco adalah 60. Bagi siswa yang belum mencapai nilai KKM, maka akan diberikan remidi sampai siswa tersebut mencapai nilai KKM. Sedangkan siswa yang sudah mencapai KKM, maka akan diberikan pengayaan agar materi yang sudah dipelajari bisa lebih dikuasai lagi. Walaupun ada kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran, akan tetapi setidaknya guru telah berusaha semaksimal mungkin agar dapat tercapainya pembelajaran yang efektif, yang sesuai dengan skenario dan dapat mencapai tujuan pembelajaran al-Qur'an Hadits.

Dalam proses pembelajaran, tentunya ada kendala yang dihadapi guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Kendala tersebut yaitu: jam pembelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Sikanco adalah dua jam pelajaran dengan satu kali pertemuan dalam satu minggu. Hal ini tentu tidak akan cukup, mengingat tujuan pembelajaran al-Qur'an Hadits yang begitu banyak, seperti mengantar peserta didik agar dapat memberikan kemampuan dasar dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca al-Qur'an Hadits, memberi pengertian, pemahaman, penghayatan, isi kandungan ayat-ayat al-Qur'an Hadits melalui keteladanan pembiasaan, serta membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan al-Qur'an Hadits. Belum lagi kemampuan siswa dalam menerima pelajaran tidak sama.

Walaupun demikian, guru selalu berusaha agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

4. Analisis Ketercapaian Standar Isi Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits kelas V MI Salafiyah Riyadlatul 'Uqul Danasri .

Guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Riyadlatul 'Uqul dikatakan sudah memperlihatkan kesungguhan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Ini terbukti sebelum guru mengajar, ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu:

a. Perencanaan pembelajaran.

Pelaksanaan persiapan pembelajaran adalah rencana yang digunakan untuk merealisasikan rancangan yang telah disusun dalam silabus. Dimana silabus disusun oleh guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas V sendiri dengan memperhatikan contoh yang telah dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas V MI Salafiyah Riyadlatul 'Uqul membuat perencanaan pembelajaran yang meliputi:

1) Program rencana pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh guru agar pembelajaran sesuai dengan skenario. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Riyadlatul 'Uqul sudah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang isinya sesuai dengan konsep Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yaitu: Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator pencapaian hasil belajar, Materi pembelajaran, alat dan sumber belajar dan evaluasi pembelajaran.

2) Program Tahunan

Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran untuk setiap kelas, program ini dibuat sebelum tahun ajaran baru dimulai, karena nantinya program tahunan (prota) ini menjadi pedoman bagi pengembangan program-

program berikutnya, yaitu program semesteran, program harian, dan program pembelajaran setiap pokok atau sub/bab mata pelajaran.

3) Program Semesteran

Program semesteran ini berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester. Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan. Program semesteran ini yang nantinya dibuat menjadi salah satu pedoman dalam pembuatan silabus.

4) Kalender pendidikan

Kalender pendidikan dibuat oleh pihak Madrasah hasil musyawarah kerja dari tim pengembangan kurikulum yang dikoordinasi oleh Waka Kurikulum.

b. Proses pembelajaran.

Pada garis besarnya ada beberapa langkah yang dilakukan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits dalam melaksanakan pembelajaran diantaranya:

1) Appersepsi.

Appersepsi merupakan penghubung materi pembelajaran dengan kompetensi yang telah dikuasai peserta didik. Guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Riyadlatul 'Uqul melakukan appersepsi dengan pre test baik berupa tanya jawab, kuis ataupun yang lainnya.

2) Metode pembelajaran

Pembelajaran efektif dan berhasil apabila peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam pembelajaran. Metode yang digunakan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits dalam mengajarkan materi sudah variatif. Seperti yang tercantum dalam bab III, seperti metode diskusi, metode tanya jawab, metode ceramah dan metode demonstrasi. Walaupun hanya beberapa metode saja yang diterapkan oleh guru dalam menyampaikan materi al-qur'an Hadits, akan tetapi setidaknya metode yang digunakan sudah variatif sehingga tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru memberikan materi dasar secara bertahap kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kesimpulan itu merupakan hasil yang telah dicapai siswa setelah mempelajari dan mempraktekkan suatu materi, dengan begitu siswa akan benar-benar menguasai materi dengan baik.

3) Manajemen Kelas

Dalam proses pembelajaran, tentu tidak akan luput dari manajemen kelas, dimana manajemen kelas berperan penting dalam proses pembelajaran karena manajemen kelas merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif. Apek penting dalam manajemen kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits adalah dengan penataan tempat duduk yang tepat di kelas.

4) Evaluasi

Efektifitas pembelajaran tidak dapat diketahui tanpa melalui evaluasi hasil belajar. Sesuai dengan karakteristik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) evaluasi atau penilaian hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits Kelas V Semester II Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Riyadlatul 'Uqul menggunakan penilaian berbasis kelas, yang memuat ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik. Hasil dari penilaian tersebut akan di bukukan dalam nilai ulangan harian.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas V semester II di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Riyadlatul 'Uqul adalah 60. Bagi siswa yang belum mencapai nilai KKM, maka akan diberikan remidi sampai siswa tersebut mencapai nilai KKM. Sedangkan siswa yang sudah mencapai KKM, maka akan diberikan pengayaan agar materi yang sudah dipelajari bisa lebih dikuasai lagi. Walaupun ada kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran, akan tetapi setidaknya guru telah berusaha semaksimal mungkin agar dapat tercapainya pembelajaran yang efektif, yang sesuai dengan skenario dan dapat mencapai tujuan pembelajaran al-Qur'an Hadits.

Dalam proses pembelajaran al-qur'an Hadits tentunya ada kendala yang dihadapi oleh guru yaitu, keterbatasan buku paket yang dipegang oleh masing-masing siswa. Selain itu sarana dan prasarana yang kurang memadai juga menjadi salah satu kendala yang ada di Madrasah Ibtidaiyah ini. Hal ini berpengaruh besar karena dapat menghambat proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Meskipun demikian, guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits selalu berusaha semaksimal mungkin agar proses pembelajaran berjalan secara efektif sesuai yang dengan yang diharapkan. Dan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Riyadlatul 'Uqul Danasri selalu berusaha menyelesaikan KD mata pelajaran al-Qur'an Hadits secara tuntas.

B. Problematika Ketercapaian Standar Isi Pada Pembelajaran Al-qur'an Hadits Semester II (Studi pada MI kelas V se-Kecamatan Nusawungu Kab. Cilacap)

Dari data-data yang diperoleh baik itu dari wawancara, observasi maupun dokumentasi yang penulis peroleh, dapat penulis analisis beberapa problem yang dihadapi oleh Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Nusawungu dalam melaksanakan KTSP mata pelajaran Al-qur'an Hadits kelas V semester II. Problem-problem tersebut antara lain:

1. Pemahaman Guru Terhadap KTSP

Guru adalah salah satu faktor terpenting dalam pelaksanaan kurikulum, karena gurulah yang menyampaikan materi kurikulum yang telah disusun. Umumnya guru Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap masih berpedoman pada kurikulum lama. Banyak guru yang belum tahu tentang pembelajaran sistem KTSP. Ini terbukti ketika penulis melakukan observasi di kelas, dalam mengajar guru masih cenderung melaksanakan target ajar bukan kemampuan peserta didik. Padahal dalam KTSP kompetensi peserta didik menjadi hal utama yang harus diperhatikan. Selain itu metode pembelajaran yang digunakan masih terbatas pada metode pembelajaran klasik seperti ceramah, tanya jawab dan penugasan. Guru belum begitu paham

dalam menggunakan model pembelajaran KTSP seperti model pembelajaran PAIKEM. Ketidapahaman guru tentang bentuk-bentuk pembelajaran KTSP maka akan berdampak pula hasil belajar peserta didik. Padahal yang dapat peneliti lihat, di Madrasah-madrasah yang ada di Kecamatan Nusawungu, guru-gurunya sudah termasuk menguasai materi. Hanya saja pembelajarannya masih menggunakan metode lama, belum menggunakan model pembelajaran PAIKEM.

Dalam KTSP sangat menekankan pembelajaran yang mengedepankan kompetensi peserta didik. Kemampuan peserta didik sangat diperhatikan satu persatu secara seksama. Di MI se-Kecamatan Nusawungu rata-rata jumlah peserta didik tidak mencapai 30 ke atas. Tapi nyatanya dalam proses pembelajaran guru masih kesulitan untuk bisa mengatur dan mendidik peserta didik karena dalam pembelajaran Al-qur'an Hadits masih ada beberapa siswa yang belum pandai dalam membaca dan menulis Al-qur'an dan Hadits. Hal tersebut yang menjadi kendala bagi guru Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Nusawungu. Oleh karena itu dengan adanya peserta didik yang belum pandai membaca dan menulis sering kali guru memberikan jam tambahan.

2. Sarana prasarana yang masih kurang dalam mendukung pelaksanaan KTSP.

Dalam menyelenggarakan pendidikan tidak akan dapat berhasil tanpa dukungan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam dunia pendidikan. Sarana prasarana merupakan hal yang sangat mendukung dalam pembelajaran. Sesuai data yang kami peroleh, rata-rata sarana prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap sangat kurang memadai. Antara lain, alat mengajar seperti alat peraga. Kurangnya media pembelajaran seperti media elektronik seperti televisi, CD, radio, dan LCD dan lain-lain. Kurangnya bahan ajar seperti buku panduan yang menunjang untuk proses pembelajaran al-Qur'an Hadits masih sangat kurang sekali, di perpustakaan buku yang tersedia sangat terbatas bila dibandingkan dengan jumlah peserta didik yang ada disana. Prasarana yang perlu ditambah adalah ruang perpustakaan, ruang TU.

3. Alokasi Waktu Pembelajaran

Jam pembelajaran pada setiap mata pelajaran pada sistem paket dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Pengaturan alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran yang terdapat pada semester ganjil dan genap dalam satu tahun ajaran dapat dilakukan secara fleksibel dengan jumlah beban belajar yang tetap. Satuan pendidikan dimungkinkan dapat menambah maksimum empat jam pembelajaran perminggu secara keseluruhan. Pemanfaatan jam pembelajaran tambahan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi. Seperti halnya pada Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Nusawungu umumnya guru mata pelajaran Al-qur'an Hadits menambah jam pelajaran pada setiap minggu, karena kendala yang dihadapi, yaitu masih ada peserta didik yang belum pandai membaca dan menulis Al-qur'an dan Hadits.

4. Siswa Dalam Proses Pembelajaran

Pembelajaran Al-qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah, menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang Muslim terhadap kedua sumber ajaran tersebut. Di antaranya adalah kemampuan dalam membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami dan mengamalkan Al-qur'an dan Hadits. Namun kenyataannya masih banyak peserta didik yang belum mampu membaca dan menulis Al-qur'an Hadits. Hal demikian dapat terjadi karena pada saat proses pembelajaran, ada sebagian peserta didik yang tidak memperhatikan ketika guru sedang menerangkan. Sebagian lagi peserta didik memang belum pandai untuk membaca dan menulis, hal ini dapat terjadi karena tentunya setiap peserta didik yang satu dengan yang lain berbeda. Perbedaan itu baik dalam hal minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman dan cara belajar. Dilihat dari latar belakang pengetahuan Al-qur'an, misalnya, terdapat peserta didik yang berasal dari keluarga yang disiplin dalam mengenalkan Al-qur'an sejak dini, dan ada yang biasa-biasa saja bahkan ada siswa yang belum sama sekali mengenal Al-qur'an. Sehingga dalam proses pembelajaran guru menjadi komponen paling penting, guru dalam proses pembelajaran menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan itu dapat dikuasai siswa dengan baik.